

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menganalisis hasil penelitian tentang pola supervisi dengan pendekatan non direktif maka penulis menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi Pola supervisi dengan pendekatan non direktif di MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara

kepala madrasah harus memiliki keahlian yang khusus dalam melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikannya, pengawasan dalam hal ini bertujuan untuk mengontrol agar kegiatan pendidikan disekolah terarah. Dalam melaksanakan supervisi dengan pendekatan non direktif bentuk aplikasinya adalah sebagai berikut:

- a. Pertemuan awal

Pertemuan awal ini kepala madrasah dan guru mengadakan pertemuan untuk mengetahui jadwal guru mengajar seperti waktu, dan dimana tempatnya.

- b. Observasi kelas

Pada saat ini supervisor mengamati bagaimana guru mengajar, bagaimana murid belajar, mendengarkan penjelasan, berdiskusi dan sebagainya. Setelah itu, semua hasil pengamatan dianalisis dan diinterpretasikan. supervisor menyiapkan lembar daftar penilaian untuk mengetahui atau menilai kemampuan guru dan supervisor memberikan solusi mengenai permasalahan yang dihadapi guru terkait keprofesionalannya. Supervisor akan memantau guru terkait dengan proses pembelajaran guru didalamnya ada beberapa tahap yaitu pada tahap awal pembukaan pembelajaran, kemudian pada inti pembelajaran dan penutup.

c. Pertemuan balikan

Hasil tindak lanjut yang dilakukan supervisor terhadap guru pada pertemuan balikan ini adalah guru dapat mengetahui karakteristik peserta didiknya dan Setelah guru mengetahui tingkat kemampuannya melalui supervisi dengan pendekatan non direktif dan supervisor telah memberikan bimbingan serta arahan-arahan mengenai kekurangan dan kelebihan guru dalam meningkatkan proses belajar mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan keprofesionalannya.

2. Karakteristik guru yang disupervisi dengan pendekatan non direktif di MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara

Aspek pada guru yang harus dipertimbangkan oleh supervisor sebelum menentukan orientasi yaitu:

a. Tingkat komitmen

Aspek pertama yang harus dipertimbangkan dalam menentukan orientasi perilaku supervisi adalah tingkat komitmen guru, seorang guru yang memiliki komitmen biasanya bekerja semata-mata untuk kepentingan bersama dan komitmen itu mencakup waktu dan usaha.

b. Tingkat abstraksi

Guru-guru yang mempunyai kemampuan abstrak tinggi bisa memandang masalah-masalah pengajaran dari banyak perspektif (diri sendiri, murid, orang tua, administrator dan alat pengajaran) dan mengumpulkan banyak rencana alternatif, selanjutnya mereka bisa memilih satu rencana dan memikirkan langkah-langkah pelaksanaan.

Karakteristik guru yang disupervisi dengan pendekatan non direktif yang dilakukan kepala madrasah yaitu guru yang tingkat komitmennya tinggi dan tingkat abstraksinya tinggi, guru tersebut dikatakan mencapai profesional yang sudah bisa mengatasi permasalahan-permasalahannya sendiri dan beliau juga yang dapat menentukan tindakan-tindakan yang akan dilakukan yang menurutnya itu bisa meningkatkan mutu keprofesionalannya.

3. Respon dan sikap guru terhadap supervisi dengan pendekatan non direktif yang digunakan kepala madrasah di MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara

Guru di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara dalam menanggapi pendekatan non direktif yang digunakan kepala madrasah /supervisor dalam mensupervisi guru mereka merespon positif dan lebih suka dengan pendekatan non direktif, alasannya mereka tidak hanya dapat mengetahui perkembangan kualitas yang mereka miliki dan perkembangan kualitas peserta didik yang mereka ampu akan tetapi mereka juga belajar untuk meningkatkan keprofesionalan mereka dalam mengemban tugas sebagai seorang pendidik.

jadi mereka harus profesional tidak mengikot campurkan urusan pribadi dengan tugas seorang pendidik dalam melaksanakan pembelajaran mereka tidak akan rekayasa atau ada kesepakatan antara guru dan murid untuk mendekorasi pembelajaran apabila guru tersebut mengetahui akan diadakannya supervisi dan mereka menganggap bahwa mereka sebagai pendidik juga diwajibkan untuk profesional dan ikhlas melakukan pembelajaran. dengan pendekatan non direktif mereka tidak tahu perilaku supervisor dan kapan supervisor akan mensupervisi mereka jadi mereka hanya merasa bahwa kita ada yang mengawasi dan dituntut untuk professional.

## **B. Saran-saran**

Demi perbaikan dan kesempurnaan serta peningkatan kualitas pendidikan khususnya. Maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Supervisor/ kepala Madrasah
  - a. Hendaknya supervisor dalam melaksanakan supervisi non direktif tidak hanya terfokus dalam proses pembelajaran dikelas akan tetapi juga fokus pada pengembangan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah

- b. Hendaknya supervisor lebih serius mendengarkan keluhan-keluhan yang dipaparkan guru, agar pemberian motivasi dan solusi akan lebih tepat dengan permasalahan yang dihadapi guru
  - c. Hendaknya supervisor lebih meningkatkan kerja sama dengan stafnya untuk dijadikan referensi dan membandingkan hasil evaluasinya sendiri untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam mensupervisi guru yang ada di madrasah
2. Kepada Guru
- a. Hendaknya guru selalu aktif menceritakan atau mendiskusikan kekurangan yang dihadapinya kepada supervisor mengenai kemampuannya dalam mengelola pembelajaran, sehingga nantinya supervisor akan lebih memperhatikan guru maupun peserta didik, dan pada akhirnya supervisor mampu memberikan penyelesaian atau solusi mengenai permasalahan yang dihadapinya tanpa harus menunggu kegiatan supervisi
  - b. Hendaknya guru harus lebih kreatif lagi dalam mengembangkan kualitasnya dalam melakakukan tugasnya yaitu mengajar dan mendidik dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang membuat peserta didik aktif dan mudah memahami serta semangat dala menerima pembelajaran yang diberikan guru
  - c. Hendaknya guru selalu membuat dan menyiapkan administrasi pembelajarannya sebelum melakukan pembelajaran seperti RPP, silabus inti dari Madrasah untuk dijadikan bahan panduan dalam pembelajaran supaya proses pembelajaran dikelas dapat terkontrol agar sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.

### C. Penutup

Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, peneliti tak lupa mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas Rahmat, taufiq dan Hidayah-Nya.

Peneliti menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam skripsi ini, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak tetap peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadahnya dibalas dengan limpahan nikmat leh Allah SWT. Amiiin

